

Implementasi Sistem Informasi Layanan Online Berbasis Website Sitepak Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi

Hendri Rahman¹

¹Teknik Informatika, Universitas Pelita Bangsa, Kabupaten Bekasi, Indonesia

Email : hendri rahman040517@gmail.com

ABSTRAK

Seiring dengan pesatnya perkembangan globalisasi. Peran sistem teknologi informasi dan komunikasi akan menciptakan konektivitas terhadap hubungan masyarakat dan pemerintah selaku pelayan publik. Di Indonesia termasuk dalam negara dengan sistem otonom daerah, perlu untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) dengan memanfaatkan media teknologi informasi dan komunikasi atau *e-government*. Penerapan *e-government* di Pemerintah Kabupaten Bekasi menggunakan website SITEPAK sebagai sarana pelayanan administrasi masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi dari pengembangan sistem informasi layanan online berbasis website SITEPAK pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi. Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah dari literature yang relevan dari tahun 2018-2023. Metode penelitian ini menggunakan *metode kuantitatif* dengan sampel sebanyak 80 responden. Metode pengambilan sampel ini menggunakan model purposive sampling dengan Teknik analisis data berupa uji normalitas data, heteros yang di olah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27 uji normalitas, uji heteroskedastisitas serta uji linieritas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sistem informasi layanan online berbasis website SITEPAK sangat berpengaruh terhadap layanan Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi dikarenakan didukung dengan factor pemanfaatan sistem layanan online SITEPAK berupa kenyamanan pengguna, layanan pengguna dan fasilitas teknologi informasi.

Kata Kunci : Sistem Informasi; Layanan online; Website; SITEPAK; Studi Kuantitatif

ABSTRACT

Along with the rapid development of globalization. The role of information and communication technology systems will create connectivity between the community and government as public servants. In Indonesia, which is a country with a regional autonomous system, it is necessary to realize good governance by utilizing information and communication technology media or e-government. The implementation of e-government in the Bekasi Regency Government uses the SITEPAK website as a means of community administration services. The aim of this research is to find out how to implement the development of an online service information system based on the SITEPAK website at the Bekasi Regency Population and Civil Registration Service. The data obtained in this research is from relevant literature from 2018-2023. This research method uses quantitative methods with a sample of 80 respondents. This sampling method uses a purposive sampling model with data analysis techniques in the form of data normality tests, heteroscedasticity which is processed using the SPSS version 27 application, normality test, heteroscedasticity test and linearity test. The results of this research show that the online service information system based on the SITEPAK website is very influential on the services of the Bekasi Regency Population and Civil Registration Service because it is supported by utilization factors of the SITEPAK online service system in the form of user comfort, user service and information technology facilities.

Keywords: Information Systems; Online Services; Website SITEPAK; Studi Kuantitatif

PENDAHULUAN

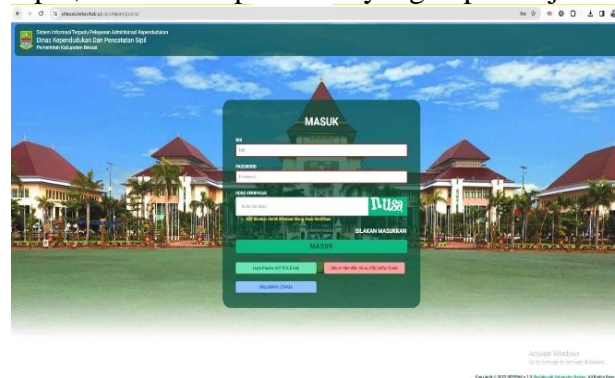
Seiring dengan pesatnya perkembangan globalisasi. Peran sistem teknologi informasi dan komunikasi akan menciptakan konektivitas tanpa adanya penghalang terhadap hubungan masyarakat dan pemerintah selaku pelayan publik. Menurut undang-undang nomor 25 tahun 2009 pasal 4 tentang pelayanan publik, menyatakan bahwa asas-asas penyelenggaraan pelayanan publik sangat berkaitan dengan penerapan *e-government* terutama dalam asas perwujudan, partisipasi, keterbukaan, akuntabilitas, ketepatan waktu, kemudahan dan keterjangkauan.. Penerapan sistem *e-government* bisa dalam bentuk layanan website ataupun aplikasi Zharifah et al., (2023).

Di Indonesia sendiri, penerapan *e-government* sudah dilaksanakan di beberapa pemerintahan daerah salah satunya di Pemerintahan Kabupaten Bekasi. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Bekasi merupakan salah satu instansi pemerintah daerah di sektor esensial yang bertugas memberikan pelayanan publik di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Dalam upaya memberikan pelayanan yang mudah dan cepat, Disdukcapil

melalui website <https://sitepak.bekasikab.go.id/esiak/> terhitung mulai dari tahun 2020 sejak pandemi covid-19 telah menyebar di Indonesia. (Reza & Putra, 2021).

Gambar 1. Website Sitepak

Website SITEPAK dikeluarkan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan administrasi kependudukan berbasis teknologi informasi yang terpadu yang dirancang untuk memudahkan masyarakat Kabupaten Bekasi dalam mengurus dokumen kependudukan serta memudahkan pekerjaan operator dalam melayani masyarakat. Masyarakat kabupaten Bekasi juga dapat mengurus dokumen kependudukannya lewat smartphone tanpa harus ke kantor Disdukcapil maupun kecamatan domisilinya. Di era pandemic covid 19 ini, SITEPAK sangat membantu dalam pencegahan penyebaran virus tersebut. Namun dibalik keunggulan dari SITEPAK ini, masih ada ditemukan kendala-kendala yang terjadi dilapangan terkait penggunaan website ini yaitu masalah jaringan yang digunakan pengguna sehingga proses verifikasi sering mengalami perlambatan serta belum lengkapnya status permohonan yang dapat diajukan di website SITEPAK.



Kabupaten Bekasi mengembangkan suatu website yang bernama SITEPAK. Sitepak atau kepanjangan dari Sistem Informasi Terpadu Pelayanan Administrasi Kependudukan adalah program layanan dokumen kependudukan yang beroperasi secara online. Pelayanan administrasi kependudukan di Disdukcapil Kabupaten Bekasi telah berlangsung secara online

(Ningrum et al., 2022)

Dari masalah dan kendala yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kepuasan masyarakat terkait penggunaan WEBSITE sitepak ?
2. Bagaimana pemanfaatan website SITEPAK bagi penduduk Kabupaten Bekasi?

Adapaun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi dari pengembangan sistem informasi layanan online berbasis website SITEPAK pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu, khususnya dalam bidang ilmu sistem informasi serta dapat membantu mengembangkan kualitas layanan online pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu melaksanakan penelitian secara sistematis, terkendali, dan empiris. Penelitian ini menekankan pada cara berpikir yang lebih positif yang dimulai dari fakta-fakta sosial yang diambil dari realitas objektif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka, dimana datanya berupa angka-angka (skor atau nilai, rangking, dan frekuensi) yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan tertentu, dan untuk membuat prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lainnya.(Affandi *et al*, 2020).

Populasi dan Sampel

Adapun untuk populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Kabupaten Bekasi. Sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 80 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik simple random sampling. Teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa ada syarat dan ketentuannya dalam anggota populasi tersebut. Peneliti menggunakan teknik ini karena sampel yang diambil secara acak dan tidak memiliki syarat-syarat khusus dalam mengambil sampel yang ada. Berikut tabel penyebaran sampel yang didapatkan :

Tabel 1. Jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Hasil
1.	Laki-laki	61 orang (69,3%)
2.	Perempuan	27 orang (30,7%)

Tabel 2. Usia

No	Jenis Kelamin	Hasil
1.	17- 26 tahun	23 orang (33%)
2.	27- 43 tahun	47 orang (53,4%)
3.	44- 58 tahun	12 orang (13,6 %)

Dari hasil dua tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa banyaknya responden dari 80 responden yang didapatkan, kebanyakan adalah berjenis kelamin laki-laki dengan kriteria usia 27-43 tahun.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdapat 2 variabel. Variabel X dan variabel Y. Variabel X merupakan variabel independent atau variabel bebas sedangkan variabel Y merupakan variabel dependent atau variabel terikat. Pada penelitian ini variabel X yaitu Kepuasan masyarakat sedangkan variabel Y merupakan variabel terikat yaitu Pemanfaatan website SITEPAK.

Pengumpulan dan Analisis Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa angket. Jenis data angket merupakan data primer. Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan angket berupa kuesioner secara acak kepada masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Bekasi. Kuesioner yang diisi oleh masyarakat Kabupaten Bekasi dengan total 15 item pertanyaan.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Johnson (2002) dalam (Affandi *et al*, 2020) Analisis regresi adalah suatu metode analisis data yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen dari beberapa variabel independent. Pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel independen. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengetahui seberapa besar signifikansi variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Sebelum melakukan analisis

data dengan regresi linier sederhana ada beberapa uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji heterokedstisitas serta uji linieritas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas sangat penting karena berkaitan dengan uji persyaratan teknik analisis data.

Alat uji yang digunakan untuk melakukan uji normalitas dalam penelitian ini adalah Kolmogorof- Smirnov Test dengan menggunakan SPSS versi 27. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam melakukan analisis regresi tidak terjadi kesamaan antara variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak tetap, maka homokedstisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas yang artinya model regresi terjadi homokedstisitas. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dalam melakukan uji hesteroskedastisitas. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 27. Uji linearitas digunakan

untuk mengetahui apakah variabel X (Kepuasan masyarakat) dengan variabel Y (Pemanfaatan Website SITEPAK) memiliki hubungan yang linear.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari tinjauan hasil penelitian yang dilakukan maka didapatkan hasil dengan penyajian data penelitian dari masing-masing variabel menggunakan program IBM SPSS versi 27. Sebelum data di analisa ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu uji normalitas, uji heterokedstisitas, dan uji linieritas.

Uji Normalitas Data

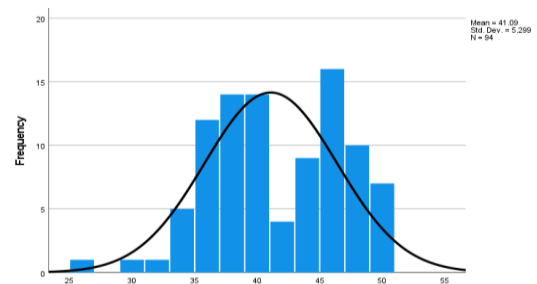
Berdasarkan analisis data dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria nilai yang digunakan dikatakan normal jika nilai signifikansi(sign.) lebih besar dari Alpha($\alpha=5\%$ atau 0,05), sebaliknya kriteria nilai dikatakan tidak normal jika nilai signifikansi (sign) lebih kecil dari Alpha ($\alpha= 5\%$ atau 0,05). Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

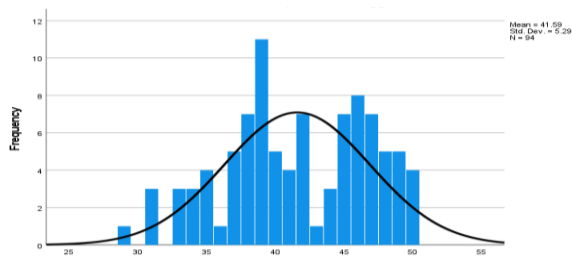
Asymp.Sig.(2-tailed)	A(α)	Keterangan
0,267	0,005	0, 267 = > 0,005

Pada tabel uji normalitas data dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap variabel kepuasan masyarakat (X) dan pemanfaatan webstie SITEPAK (Y) diatas, didapatkan hasil bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* pada kedua variabel adalah 0,267 dengan nilai normalitas data (p value >0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini didistribusikan secara normal atau data diambil secara acak dari populasi normal.

Selain menggunakan model *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, uji normalitas data juga menggunakan grafik histogram . Berikut grafik histogram berikut:



Gambar 2. Grafik Histogram Kepuasan Masyarakat



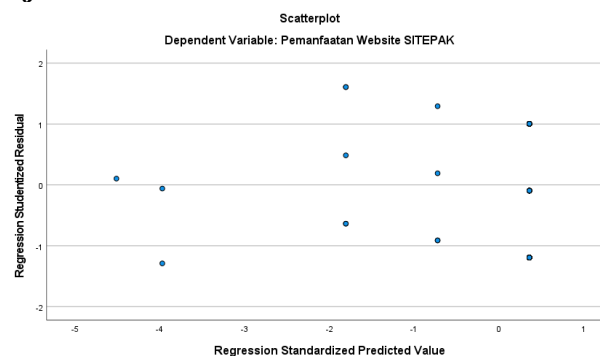
Gambar 3. Grafik Histogram Pemanfaatan Website SITEPAK

Berdasarkan grafik histogram diatas, dapat dilihat bahwa kedua grafik ini memberikan pola yang mengarah ke kanan untuk histogram pemanfaatan website SITEPAK dan mengarah ke kiri untuk histogram Kepuasan masyarakat, yang artinya kedua histogram ini memiliki pola yang searah yang artinya distribusi data ini adalah normal.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual tetap disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas). Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan pengujian menggunakan model *scatter plot*. Model *scatter plot* adalah model pengujian data yang menyajikan hubungan antara dua variabel dalam suatu kumpulan data. Grafik ini diwakili oleh titik-titik data pada bidang dua dimensi atau pada system *Cartesian*.

Uji Heterokedastisitas Model *Scatter Plot*



Gambar 4. grafik heteroskedastisitas

Berdasarkan data dari diagram grafik heteroskedastisitas diatas, menunjukkan bahwa ada gambaran pola titik-titik yang menyebar secara acak dari arah kiri ke kanan dan tidak ada pola yang jelas terbentuk dari gambar seperti contohnya membentuk pola segitiga atau pola yang bisa diidentifikasi secara jelas (heteroskedastisitas) serta terlihat pola titik-titik tersebut menyebar di bawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y yang menunjukkan adanya korelasi yang positif. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga data dinyatakan layak digunakan untuk memprediksikan variabel Pemanfaatan webstie SITEPAK (Y).

Uji Linearitas

Uji linearitas ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Dikatakan ada hubungan yang liner secara signifikan apabila nilai Deviation from Linearity Sig lebih besar dari nilai Alpha ($\alpha = 0,05$ atau 5%). Sebaliknya apabila nilai Deviation from Linearity kurang dari nilai Alpha ($\alpha = 0,05$ atau 5%), maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Tabel 4. Uji Linearitas

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	72.623	1	72.623	5.408	0,223
Residual	1047.377	78	13.428		
Total	1120.000	79			

a. Dependent Variable: Pemanfaatan Website SITEPAK

b. Predictors: (Constant), Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan Uji Linearitas diatas diketahui nilai Sig. yang diperoleh adalah 0,223 artinya lebih besar dari Alpha ($\alpha = 0,05$ atau 5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel Kepuasan masyarakat(X) dengan variabel pemanfaatan website SITEPAK (Y).

Setelah semua prasyarat terpenuhi langkah selanjutnya adalah Uji Hipotesis secara parsial (Uji t). Pada penelitian ini hipotesis yang peneliti ajukan adalah :

- H_0 : Tidak ada Pengaruh Kepuasan Masyarakat (X) terhadap Pemanfaatan Website SITEPAK(Y).
- H_a : Ada Pengaruh Kepuasan Masyarakat (X) terhadap Pemanfaatan Website SITEPAK (Y)

Uji T

Uji T ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y dapat dilihat dengan melihat nilai signifikansi (Sign.). Jika nilai signifikansi(Sign.) lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh secara signifikan kepuasan masyarakat terhadap pemanfaatan website SITEPAK. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sign.) lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh secara signifikan kepuasan masyarakat terhadap pemanfaatan website SITEPAK.

Tabel 5. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.969	4.333		4.840	.000
	Kepuasan Masyarakat	.259	.112	.255	2.326	.230

a. Dependent Variable: Pemanfaatan Website SITEPAK

Hasil pengolahan data berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa nilai t hitung sebesar 2.326 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.043. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 1.283. Dengan ini hipotesis H_0 dapat diterima dengan menyatakan variabel kepuasan (X) berpengaruh terhadap pemanfaatan website SITEPAK (Y). Selain uji t pada variabel diatas, bisa dilihat bahwa pada variabel independent (kepuasan masyarakat) didapati nilai signifikan yaitu 0,230 ($>0,05$) yang artinya kepuasan masyarakat berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pemanfaatan website SITEPAK.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel kepuasan masyarakat (X) terhadap variabel pemanfaatan masyarakat (Y) maka dapat dilakukan uji koefisien determinasi R.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengukur besar atau kecilnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1. Jika besar koefisien determinasi mendekati angka 1 maka semakin berpengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.255 ^a	.065	.053	3.664

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Masyarakat

b. Dependent Variable: Pemanfaatan Website SITEPAK

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square diperoleh sebesar 0,065 (mendekati angka 1) artinya bahwa pemanfaatan website SITEPAK sangat dipengaruhi kepuasan masyarakat sebesar 60,5% dan sisanya sebesar 40,1% dipengaruhi oleh faktor pendukung lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini juga didukung dengan salah satu penelitian dari penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian (Oriza & Kusumadewi, 2022) . Dengan hasil penelitian bahwa penerapan E-Government melalui aplikasi layanan SITEPAK dapat dikatakan berhasil. keberhasilan penerapan E-Government dapat ditinjau melalui tiga perspektif yakni user centered, E-Service user, dan Sarana teknologi informasi. Perspektif pertama yakni user centered, faktor pendorong penerapan e-government melalui aplikasi SITEPAK dari perspektif ini yakni kenyamanan pengguna dalam

menggunakan aplikasi SITEPAK yang dinilai mudah dikenali dan dipahami. Perspektif kedua yakni User Service, pada perspektif ini penerapan e-government melalui aplikasi SITEPAK dinilai menjadi solusi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat untuk memudahkan pelayanan administrasi kependudukan. Perspektif yang ketiga yakni sarana teknologi informasi, pada perspektif ini kualitas aplikasi SITEPAK dinilai sudah memumpuni untuk melakukan pelayanan berbasis teknologi. Adapun kendala yang kerap terjadi yakni website yang mengalami error pada saat pengajuan pendaftaran, akibat transmigrasi database ke pusat perubahan data tidak real time, website error, dan website yang tidak bisa di akses. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hampir 70% responden atau masyarakat Kabupaten Bekasi puas dengan penggunaan layanan informasi online berbasis website SITEPAK. Walaupun masih ada kendala-kendala yang dialami oleh para pengguna. Namun dengan adanya penelitian ini dapat membantu pihak Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi untuk lebih memperhatikan dan mengembangkan website SITEPAK ini kedepannya menjadi lebih baik.
2. Adanya pemanfaatan yang cukup baik dari implementasi sistem layanan online berbasis website SITEPAK bagi penduduk Kabupaten Bekasi dalam mengurus dokumen kependudukan dan administrasi lainnya.
3. Adanya pengaruh yang saling terikat antara kepuasan masyarakat terkait pemanfaatan website SITEPAK di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsyar, T. K., Syaifullah, & Bakar, A. (2020). SISTEM INFORMASI AKTA KEPENDUDUKAN BERBASIS WEB PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KAMPAR RIAU. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 6(1), 75–82.
- Afandi M, Djunaidi, Nashiroh P. (2020). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMAN 10 Semarang. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, Januari 2020
- Fajerin, T., & Mulyono, H. (2020). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Layanan Publik Berbasis Web Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *MANAJEMEN SISTEM INFORMASI*, 5(3), 2528–0082.
- Lutfia, P. L. (2023). KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BEKASI. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 3(6), 2797–0469.
- Ningrum, W. T., Atthahara, H., & Azizah, A. N. (2022). Kualitas Pelayanan Publik Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(10), 216–223.
- Oriza, N., & Kusumadewi, R. (2022). PENERAPAN E-GOVERNMENT MELALUI APLIKASI LAYANAN SITEPAK PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BEKASI. *Jurnal Ilmu Sosial*, 20(3), 1412–9736.
- Reza, F., & Putra, A. D. (2021). SISTEM INFORMASI E-SMILE (ELEKTRONIC SERVICE MOBILE) (STUDI KASUS: DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN TULANG BAWANG). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(3), 56–65.
- Wati, N. (2020). SISTEM INFORMASI PENGADUAN MASYARAKAT PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR BERBASIS WEB. *Jurnal Perangkat Lunak*, 2(2), 72–76.
- Zharifah, A., Nurfazriah, F., Karniawati, N., Studi, P., & Pemerintahan, I. (2023). ASPEK PROSES PRODUKSI DALAM PELAYANAN KEPENDUDUKAN MELALUI SITUS DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BEKASI. *Jurnal Sosial Dan Sains Politik*, 1(1), 753–767. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/spices>

Priska S, Adnan F. (2023). Penerapan E-Government sebagai Wujud Inovasi Pelayanan Publik di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Sungai Penuh. *Jurna Ilmiah*

Mahasiswa Pendidikan Sejarah, 8(4), 2023. Hlm. 4208-4215